

ABSTRAK

Alya Sahdina. 20.05.311.00061. Program Studi Ilmu Komunikasi. Analisis Isi Konten *storytelling* pada Kanal YouTube Nadia Omara dalam Segmen ‘Kisah Horor Wawak’.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis isi konten *storytelling* yang disampaikan oleh Nadia Omara pada kanal YouTubenya dalam segmen *Kisah Horor Wawak*. Penelitian ini berfokus pada bagaimana unsur-unsur komunikasi dalam penyampaian narasi *storytelling* membentuk pola komunikasi yang terstruktur dan mendukung penyampaian cerita horor sehingga dapat menarik perhatian audiens. Unsur komunikasi yang dianalisis meliputi gaya bahasa, narasi suara, audio non-vokal, tampilan video, serta penggunaan tagline dalam konten tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Isi Klaus Krippendorff. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap konten video, dokumentasi, serta proses coding terhadap unsur-unsur komunikasi yang muncul. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang terbentuk melalui keserasian berbagai unsur komunikasi dalam *storytelling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *storytelling* Nadia Omara menggunakan berbagai unsur komunikasi yang saling berhubungan. Gaya bahasa di sini membantu menciptakan kedekatan emosional dan kesan realistis. Karakter vokal dan modulasi suara digunakan untuk membangun suasana dan ketegangan, sementara unsur audio non-vokal memperkuat kesan dramatis. Unsur visual membantu memperjelas konteks cerita, dan penggunaan tagline yang konsisten menunjukkan adanya ciri khas dan pola komunikasi yang terstruktur. Berdasarkan Analisis Isi Klaus Krippendorff, *storytelling* dalam segmen Kisah Horor Wawak merupakan sistem komunikasi yang terorganisasi, di mana makna dibentuk dari perpaduan berbagai unsur komunikasi.

Kata Kunci: Analisis Isi, *Storytelling*, YouTube, Nadia Omara

ABSTRACT

Alya Sahdina. 20.05.311.00061. Communication Department. Content Analysis of *storytelling* on Nadia Omara's YouTube Channel in the 'Kisah Horor Wawak' Segment.

The purpose of this study is to analyse the content of storytelling presented by Nadia Omara on her YouTube channel, specifically in the 'Kisah Horor Wawak' segment. This study focuses on how communication elements in storytelling narration form structured communication patterns that support the delivery of horror stories and attract audience attention. The communication elements analyzed include language style, vocal narration, non-vocal audio, video visuals, and the use of taglines in the content.

The research method used in this study is a qualitative approach with Klaus Krippendorff's content analysis method. Data collection was carried out through direct observation of video content, documentation, and coding of the communication elements that appeared. The collected data were then analyzed systematically to identify communication patterns formed through the integration of various communication elements in storytelling.

The results show that Nadia Omara's storytelling uses various communication elements that are interconnected. Language style helps create emotional closeness and a sense of realism. Vocal characteristics and voice modulation are used to build atmosphere and tension, while non-vocal audio elements strengthen the dramatic effect. Visual elements help clarify the context of the story, and the consistent use of taglines reflects a distinctive identity and structured communication pattern. Based on Klaus Krippendorff's content analysis, storytelling in the Kisah Horor Wawak segment represents an organized communication system, where meaning is constructed through the integration of various communication elements.

Keywords: Content Analysis, Storytelling, YouTube, Nadia Omara